



LAPORAN KINERJA

INSPEKTORAT III TA 2024

INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA



**KEMENTERIAN PERTANIAN
INSPEKTORAT JENDERAL**

**LAPORAN KINERJA TAHUN 2024
INSPEKTORAT III
INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa kami panjatkan atas terselesaikannya Laporan Kinerja ini. Laporan Kinerja ini merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat III Tahun 2024. Laporan Kinerja ini disusun untuk perbaikan pada masa yang akan datang, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi dalam upaya perbaikan kinerja.

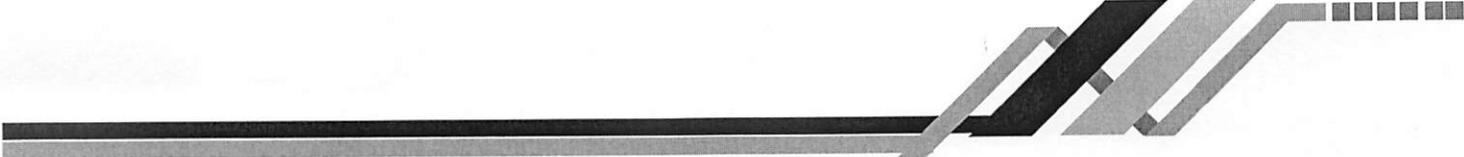
Laporan Kinerja Inspektorat III berisi capaian kinerja Inspektorat III dalam melakukan pengawasan intern lingkup mitra Inspektorat III (Direktorat Jenderal Perkebunan dan Inspektorat Jenderal) dalam mendukung kegiatan strategis Kementerian Pertanian dan Inspektorat Jenderal. Penyusunan Laporan Kinerja ini telah mempertimbangkan efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai target kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Inspektur III Tahun 2024.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat atas penyusunan Laporan Kinerja ini dan berharap laporan ini dapat digunakan sebagai bahan perbaikan untuk perencanaan dan pelaksanaan pengawasan lingkup Inspektorat III dalam mendukung terwujudnya kedaulatan pangan.

Jakarta, Januari 2025



Vivi Susilawati, SE, M.Ak

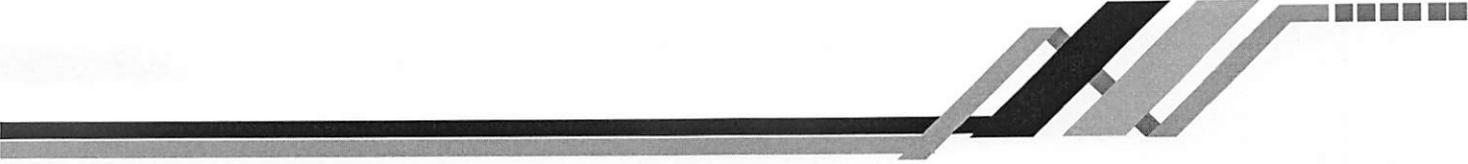


DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja	7
C. Sistematika Laporan Kinerja	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
A. Perencanaan Kinerja	10
B. Sasaran Strategis	13
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. Capaian Kinerja Organisasi	14
B. Realisasi Anggaran	32
BAB IV PENUTUP	34
A. Kesimpulan	34
B. Rencana Tindak Lanjut	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM) Inspektorat III Tahun 2024	7
Tabel 2. Keragaan SDM Tingkat Pendidikan Tahun 2024	7
Tabel 3. Dukungan Anggaran Kegiatan Pengawasan Inspektorat III TA 2024	8
Tabel 4. Perjanjian Kinerja Inspektorat III Tahun 2024	14
Tabel 5. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Inspektorat III TA 2024	15
Tabel 6. Cascading Indikator Reformasi Birokrasi (RB) yang diampu Itjen	16
Tabel 7. Indikator dalam RB General yang diampu Ditjen	17
Tabel 8. Capaian Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Unit Eselon I Mitra Inspektorat III	18
Tabel 9. Persentase Capaian Nilai Reformasi Birokrasi Inspektorat Jenderal	17
Tabel 10. Persentase Capaian Nilai Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Perkebunan	18
Tabel 11. Persentase Rekomendasi Hasil Audit yang Ditindaklanjuti Mitra Kerja Inspektorat III	20
Tabel 12. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022-2024	20
Tabel 13. Rekomendasi, Tindak Lanjut, dan Capaian Kegiatan Audit pada Mitra Kerja Inspektorat Tahun 2022-2024	21
Tabel 14. Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 1-5 Tahun Berjalan dengan Target Jangka Menengah	21
Tabel 15. Penyelesaian Kerugian Keuangan Negara Mitra Kerja Inspektorat III tahun 2022 sampai dengan tahun 2024	22
Tabel 16. Persentase Rekomendasi Hasil Reviu LK dan RKA-K/L yang Ditindaklanjuti Mitra Kerja Inspektorat III	24
Tabel 17. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022-2024	24
Tabel 18. Presentase tindaklanjut rekomendasi Reviu Laporan Keuangan dan Reviu RKA-K/L Inspektorat III yang ditindaklanjuti unit Eselon I mitra kerja Inspektorat III tahun 2022, 2023, dan 2024	25
Tabel 19. Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 1-6 Tahun Berjalan dengan Target Jangka Menengah	25
Tabel 20. Persentase Rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP yang Ditindaklanjuti Mitra Kerja Inspektorat III	27
Tabel 21. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022-2024	27
Tabel 22. Persentase tindaklanjut rekomendasi Evaluasi SAKIP Inspektorat III yang ditindaklanjuti unit Eselon I mitra kerja Inspektorat III tahun 2022, 2023, dan 2024	28
Tabel 23. Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 1-7 Tahun Berjalan dengan Target Jangka Menengah	28
Tabel 24. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan SPIP yang Ditindaklanjuti Mitra Kerja Inspektorat III	30
Tabel 25. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022-2024	30
Tabel 26. Persentase tindaklanjut rekomendasi Pengawasan SPIP Inspektorat III yang ditindaklanjuti unit Eselon I mitra kerja Inspektorat III tahun 2022, 2023, dan 2024	30
Tabel 27. Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 1-8 Tahun Berjalan dengan Target Jangka Menengah	31
Tabel 28. Hasil Penilaian Pelayanan Ketatausahaan Inspektorat III 2024	33
Tabel 29. Realisasi Keuangan Inspektorat III Tahun 2024 (per 31 Desember 2024)	33
Tabel 30. IKPA Inspektorat Jenderal Tahun 2024	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Inspektorat III

6

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Pertanian

Pembangunan pertanian dan pangan sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2020 – 2024, diarahkan untuk mendukung ketahanan pangan, pertumbuhan ekonomi termasuk memperhatikan kesejahteraan keluarga petani dan memperhatikan keberlanjutan sumber daya pertanian.

Secara garis besar, program dan kegiatan Kementerian Pertanian difokuskan pada peningkatan produksi dan produktivitas melalui mekanisasi pertanian yang dilakukan (*on farm*) baik industri hulu maupun industri hilir, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi usaha pertanian.

Dalam RPJMN Tahun 2020 – 2024, sektor pertanian masuk Program Nasional (Pronas) pertama yaitu Penguatan Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan. Dalam Pronas tersebut Kementerian Pertanian memberikan dukungan melalui dua Program Prioritas, yaitu: (a) Program Prioritas 3, Peningkatan Ketersediaan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan; dan (b) Program Prioritas 6, Peningkatan Nilai Tambah Lapangan Kerja dan Investasi di Sektor Riil dan Industrialisasi khususnya pada Kegiatan Prioritas Peningkatan industri pengolahan berbasis pertanian, kemaritiman, dan non agro yang terintegrasi hulu-hilir.

Sasaran strategis Kementerian Pertanian disusun berdasarkan target yang dituangkan dalam RPJMN 2020 – 2024, dengan memperhatikan hasil evaluasi kebijakan pertanian sebelumnya, isu strategis, saat ini dan prakiraan ke depan, dan mengakomodasi aspirasi masyarakat. Sasaran strategis yang akan dicapai dalam periode Tahun 2020-2024 adalah:

- a. Meningkatnya Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas;
- b. Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian;
- c. Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian;

- d. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional;
- e. Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel.

2. Isu Strategis

a. Isu Strategis Lingkup Pembangunan Pertanian

Pembangunan pertanian dan pangan lima tahun ke depan dihadapkan pada permasalahan yang semakin kompleks, yaitu: (1) Pemenuhan pangan dan kecukupan gizi; (2) Defisit perdagangan subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan; (3) Status dan Luas Kepemilikan Lahan; (4) Pendidikan dan Usia Petani; (5) Kemiskinan Perdesaan; (6) Dampak Disrupsi Revolusi Industri 4.0; (7) Dampak Perubahan Iklim; (8) Keterbatasan akses pembiayaan bagi petani.

Kementerian Pertanian dalam menghadapi permasalahan tersebut telah merumuskan strategi yang diharapkan berdampak besar terhadap pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis, yaitu:

- 1) Strategi untuk meningkatkan ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas;
- 2) Strategi untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian;
- 3) Strategi untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi dan inovasi pertanian;
- 4) Strategi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kelembagaan pertanian Nasional;
- 5) Terwujudnya birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif dan efisien, serta anggaran yang akuntabel.

Adapun tantangan yang dihadapi oleh Kementerian Pertanian, antara lain bagaimana pertumbuhan ekonomi yang dicapai mampu meningkatkan pendapatan petani yang sebagian besar memiliki lahan dengan luas kurang dari setengah hektar. Untuk itu, peningkatan produksi komoditas pertanian dan peningkatan daya saing produk pertanian diarahkan mampu

mendongkrak Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian dan hasilnya dirasakan oleh petani dengan adanya kenaikan tingkat kesejahteraan petani.

b. Isu Strategis Aspek Pengawasan

Pelaksanaan program/kegiatan pembangunan pertanian masih ditemukan hal-hal yang dapat menimbulkan *inekonomis, inefektivitas, inefisiensi*, dan masih adanya ketidaksesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara ringkas penyebab terjadinya hal tersebut antara lain: (1) belum memadainya SDM pelaksana kegiatan baik kualitas maupun kuantitas; (2) dinamika pembangunan pertanian yang belum sepenuhnya mampu diikuti oleh pelaksana kegiatan; (3) kesadaran pemangku kepentingan belum berprinsip dan berorientasi efektif, efisien, dan ekonomis dalam penggunaan anggaran; (4) secara mandiri pelaksana kegiatan belum sepenuhnya mampu menyelenggarakan pengendalian intern secara efektif; (5) masih ditemukan berbagai penyimpangan yang berulang.

Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian mengalami perubahan paradigma pengawasan dari *watch dog* menjadi *consulting partner* dan *quality assurance* dimana auditor harus mengembangkan kapasitas diri melalui peningkatan kapabilitas SDM Itjen dengan memanfaatkan teknologi informasi dan berbagai literasi lainnya menuju auditor yang andal, profesional dan berintegritas serta membekali dengan *skill* dan pengetahuan yang memadai pada bidang pengawasan.

Inspektorat Jenderal Kementan dalam rangka efektivitas operasionalisasi kebijakan pengawasan intern menetapkan strategi pengawasan, yaitu: (1) Pengawasan berbasis sistem informasi melalui *Continuous Audit and Continuous Monitoring (CACM)* berbasis risiko; (2) Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terintegrasi dalam mewujudkan *Governance Risk Control (GRC)*; (3) Peningkatan kapabilitas SDM dengan karakter "*Agile Internal Auditor*" (auditor internal yang responsif) untuk mencapai *Internal Audit Capability Model (IACM)* level 4 (*Managed*).

3. Peran Pengawasan

Inspektorat Jenderal selaku Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) di Kementerian Pertanian merupakan lembaga pengawasan internal independen memiliki peran yang strategis dalam mendukung keberhasilan pembangunan pertanian. Peran tersebut terutama untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa suatu kegiatan telah dilaksanakan secara efektif, efisien, ekonomis dan taat terhadap peraturan perundang-undangan. Tuntutan terhadap Pemerintah yang bersih dan bebas dari Korupsi Kolusi Nepotisme (KKN) semakin menguatkan bahwa peran pengawasan pada akhirnya menjadi suatu kebutuhan. Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian yang mendapat amanat melaksanakan tugas pengawasan lingkup Kementerian Pertanian akan menjadi mitra pro-aktif dan terpercaya dalam mengawal pelaksanaan program/kegiatan dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan pertanian baik di pusat maupun di daerah. Sesuai Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tanggal 14 Januari 2004, bahwa penyelenggaraan pemerintahan Negara untuk mewujudkan tujuan bernegara menimbulkan hak dan kewajiban Negara yang perlu dikelola dalam suatu sistem pengelolaan keuangan Negara. Dalam pengelolaan keuangan Negara, Presiden selaku Kepala Pemerintahan mengatur dan menyelenggarakan sistem pengendalian intern di lingkungan Kementerian secara keseluruhan.

Atas dasar hal tersebut, Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tanggal 28 Agustus 2008 telah menetapkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dimana didalamnya menyebutkan bahwa Menteri bertanggung jawab atas efektivitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern di lingkungan masing-masing yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal. Tugas tersebut dipertegas dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tanggal 8 November 2024 tentang Kementerian Pertanian.

4. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Inspektorat III

Sesuai Perpres Nomor 192 Tahun 2024, Kedudukan Inspektorat Jenderal dalam Kementerian Pertanian tertuang pada Bagian Kesembilan pasal 29, yaitu berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pertanian. Selanjutnya dalam Permentan Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja

Kementerian Pertanian, Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern di lingkungan Kementerian. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Inspektorat Jenderal menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis pengawasan intern di lingkungan Kementerian Pertanian;
- b. Pelaksanaan pengawasan intern di lingkungan Kementerian Pertanian terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya;
- c. Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
- d. Penyusunan laporan hasil pengawasan di lingkungan Kementerian Pertanian;
- e. Pelaksanaan administrasi Inspektorat Jenderal; dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Inspektorat III mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pengawalan, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya pada unit organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal Perkebunan, Badan Karantina Pertanian, dan Inspektorat Jenderal.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Inspektorat III menyelenggarakan fungsi:

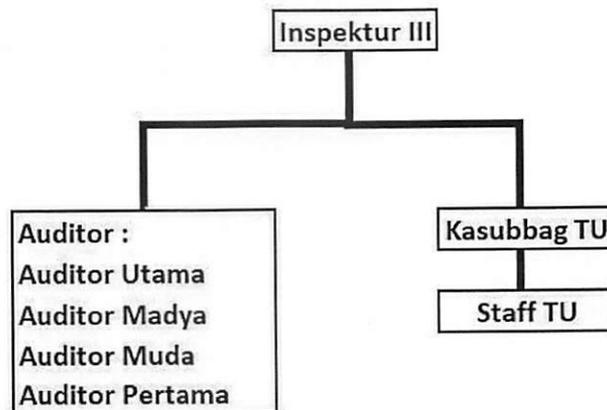
- a. Penyusunan rencana, program, kegiatan dan anggaran Inspektorat III;
- b. Penyiapan perumusan kebijakan teknis pengawasan intern lingkup Inspektorat III;
- c. Pelaksanaan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pengawalan dan pemantauan serta kegiatan pengawasan lainnya; dan
- d. Pelaksanaan urusan tata usaha Inspektorat III.

Berdasarkan Perpres Nomor 192 Tahun 2024, terjadi perubahan organisasi Kementerian Pertanian, yaitu penambahan unit Kerja Eselon I yaitu Direktorat Jenderal Lahan dan Irigasi Pertanian dan pengurangan unit kerja Eselon I, yaitu Badan Karantina Pertanian, sesuai Perpres Nomor 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia yang mengamanahkan Badan Karantina Pertanian

melebur menjadi bagian dari Badan Karantina Indonesia yang merupakan Lembaga baru setara Kementerian/Lembaga, selain itu, terdapat perubahan nomenklatur unit kerja Eselon I, yaitu Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP) berubah menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

Sehubungan dengan terbitnya Perpres Nomor 192 Tahun 2024, maka Permentan Nomor 19 Tahun 2022 menjadi kurang relevan lagi, sehingga diperlukan Permentan baru yang mengatur Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian yang salah satu diantaranya mengatur mengenai pembagian mitra kerja untuk masing-masing Inspektorat, namun sampai dengan penyusunan laporan kinerja ini belum terbit Permentan baru tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian sebagai pengganti dari Permentan Nomor 19 Tahun 2022.

5. Struktur Organisasi dan Tata Kerja



Gambar 1. Struktur Organisasi Inspektorat III

Struktur organisasi pada Inspektorat III sesuai dengan gambar di atas dalam menyelenggarakan tugas fungsinya yaitu: Inspektorat III dipimpin oleh seorang pejabat Eselon II sebagai Inspektur, 1 orang Kasubbag Tata Usaha yang bertugas mengkoordinasi dan menangani tugas Tata Usaha yang dibantu dua orang fungsional umum sebagai pelaksana teknis administratif.

6. Sumber Daya Manusia (SDM) Inspektorat III

Tahun 2024 Inspektorat III didukung dengan sumberdaya manusia posisi tanggal 31 Desember 2024 sebanyak 35 orang dengan rincian pada tabel 1 dan tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 1. Keragaan SDM Inspektorat III Tahun 2022, 2023, dan 2024

Jabatan	Tahun		
	2022	2023	2024
Inspektur III	1	1	1
Auditor Utama	3	1	1
Auditor Madya	11	11	11
Auditor Muda	12	8	11
Auditor Pertama	8	10	8
Calon Auditor	3	0	0
Kasubag TU	1	1	1
Fungsional Umum	3	3	2
Jumlah	42	35	35

Sumber Data: Sub Bagian TU Inspektorat III, data diolah

Tabel 2. Keragaan SDM Tingkat Pendidikan Tahun 2022, 2023, dan 2024

No	Tingkat Pendidikan	Tahun		
		2022	2023	2024
1	SLTA	1	0	0
2	Strata 1	18	18	16
3	Strata 2	23	17	19
Jumlah		42	35	35

Sumber Data: Sub Bagian TU Inspektorat III, data diolah

7. Dukungan Anggaran

Untuk melaksanakan kegiatan pengawasan 2024, Inspektorat III didukung dengan anggaran sebesar Rp14.085.932.000,00 yang dialokasikan untuk kegiatan pengawasan maupun dalam rangka kegiatan dukungan teknis dan administrasi, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Dukungan Anggaran Kegiatan Pengawasan Inspektorat III TA 2024

No.	Kode	Uraian Keg/KRO/RO	Anggaran (Rp)	Output	
1.	4578. EBD. 027	Layanan Audit Internal Inspektorat 3	7.940.000.000	12	Lap
2.	4578. EBD. U22	Laporan Hasil Audit Mitra Kerja Inspektorat III	3.643.380.000	51	Lap
3.	4578. EBD. U23	Laporan Hasil Pengawasan SPIP Mitra Kerja Inspektorat III	1.838.280.000	24	Lap
4.	4578. EBD. U24	Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Mitra Kerja Inspektorat III	136.872.000	3	Lap
5.	4578. EBD. U25	Laporan Hasil Reviu LK/RKA-K/L Mitra Kerja Inspektorat III	527.400.000	18	Lap
Jumlah			14.085.932.000		

Sumber data: POK Inspektorat Jenderal, data diolah

Anggaran tersebut mengalami penurunan sebesar 17,44% dibandingkan tahun sebelumnya (2023), yaitu senilai Rp17.061.874.000,00.

B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN dan RB) No. 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa setiap Kementerian/Lembaga diwajibkan untuk

menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Dengan demikian, laporan kinerja yang disusun ini bertujuan untuk memenuhi kewajiban Inspektorat III, selaku entitas akuntabilitas kinerja unit organisasi, dalam rangka menyampaikan capaian kinerja organisasi. Tujuan lain adalah sarana perbaikan berkesinambungan bagi Inspektorat III dalam meningkatkan kinerjanya pada tahun yang akan datang.

C. Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja disusun mengacu pada butir C dan anak lampiran II/1, Lampiran II Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I

Pendahuluan : Penjelasan umum organisasi, yang meliputi:

1. Aspek strategis organisasi
2. Permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi

Bab II

Perencanaan Kinerja : Ringkas/lkhtisar tentang perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan, yaitu perjanjian kinerja tahun 2024

Bab III

Akuntabilitas Kinerja : A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang

terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Menguraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

Bab. IV

Penutup

: Pada bab ini diuraikan

- Simpulan umum atas capaian kinerja organisasi
- Langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya

Lampiran

- : - Perjanjian Kinerja
- Data-data capaian kinerja

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

1. Rencana Strategis

Rencana Strategis (renstra) merupakan produk perwujudan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan penjabaran terhadap tugas dan fungsi organisasi. Sebuah renstra harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran serta kebijakan dan strategi yang menjadi arah pelaksanaan kegiatan serta kinerja tahunan. Kebijakan dan paradigma pengawasan Inspektorat Jenderal telah mengalami perubahan.

Dalam rangka memberikan arah dan pedoman dalam menetapkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 2020-2024, maka Inspektorat III mendukung visi Inspektorat Jenderal yaitu "Menjadi Mitra Miyatani dalam mengawal Pengelola Program Pembangunan Pertanian Yang Maju, Mandiri dan Modern".

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan tersebut, Inspektorat III mendukung misi Inspektorat Jenderal yang harus dilaksanakan yaitu:

- a. Melaksanakan pengawasan intern terhadap akuntabilitas Program Pembangunan Pertanian;
- b. Mewujudkan penerapan Reformasi Birokrasi lingkup Kementerian Pertanian sesuai wewenang Inspektorat Jenderal; dan
- c. Meningkatkan kapabilitas pengawasan intern Inspektorat Jenderal.

2. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Atas serangkaian misi yang diemban oleh Inspektorat III tersebut, maka tujuan dari pengawasan adalah terwujudnya Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian sesuai kewenangan Inspektorat Jenderal dengan indikator Nilai Indeks Persepsi Korupsi, Nilai Penguatan Pengawasan Internal dan Nilai Aspek Evaluasi Internal Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP); serta terwujudnya Akuntabilitas Kinerja di Kementerian Pertanian

- a) Sekretariat Ditjen Perkebunan;
- b) Direktorat Tanaman Semusim dan Tahunan;
- c) Direktorat Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma;
- d) Direktorat Perbenihan Perkebunan;

disusunnya Laporan Kinerja, Inspektorat Jenderal dapat menggunakan hasil evaluasi tahun sebelumnya.

Capaian IKSK “Persentase Capaian Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Mitra Kerja Inspektorat III” sebesar 78,38 atau 106,02% dari target sebesar 73,93. Hasil Penilaian Capaian Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Mitra Kerja Inspektorat III dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Capaian Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Unit Eselon I Mitra Inspektorat III

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Realisasi
1	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Persentase Capaian Nilai Reformasi Birokrasi yang menjadi tanggungjawab Inspektorat Jenderal	81,54
2	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Persentase Capaian Nilai Reformasi Birokrasi yang menjadi tanggungjawab Direktorat Jenderal Perkebunan	75,22
	Rata-rata		78,38

Sumber: Inspektorat Jenderal Kementan dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementan

Rincian Capaian Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Mitra Kerja Inspektorat III sebagai berikut:

a. Inspektorat Jenderal

Capaian nilai RB Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian sebagai berikut:

Tabel 9. Persentase Capaian Nilai Reformasi Birokrasi Itjentan

NO	PENILAIAN	BOBOT MAX	RANGE NILAI	REALISASI	BOBOT CAPAIAN PER INDIKATOR
1	Tingkat Keberhasilan Pembangunan ZI	3	1-100	85,19	2,56
2	Tingkat TL Lapor Selesai	1,5	1-5	4	1,20
3	SPI KPK	10	0-100	74,46	7,45
4	TL Rekomendasi BPK	4	0-100	100	4,00
5	Tingkat Maturitas SPIP Inspektorat Jenderal	4	1-5	2,847	2,28
6	Nilai SAKIP Inspektorat Jenderal	4	0-100	74,45	2,98
7	IKPA Inspektorat Jenderal	2	0-100	99,83	1,99
8	Capaian IKU Inspektorat Jenderal	7	0-100	100	7,00
9	Indeks Berakhlak	4	0-100	68,8	2,75
	Jumlah	39,5			32,21

NO	PENILAIAN	BOBOT MAX	RANGE NILAI	REALISASI	BOBOT CAPAIAN PER INDIKATOR
Persentase Capaian Nilai Reformasi Birokrasi Inspektorat Jenderal					81,54

Sumber: Data Itjentan yang diolah

b. Direktorat Jenderal Perkebunan

Capaian nilai RB Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian sebagai berikut:

Tabel 10. Persentase Capaian Nilai Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Perkebunan

No	Indikator	Range Nilai	Nilai Bobot	Nilai Realisasi	Hasil Bobot
1	Tingkat Maturitas SPIP	1-5	4	3,60	2,88
2	Nilai SAKIP	0 -100	4	87,70	3,51
3	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	0 -100	2	89,66	1,79
4	Capaian IKU	0 -100	7	78,01	4,79
5	Tindak Lanjut Rekomendasi	0 -100	4	97,22	3,89
6	Indeks BerAkhlak	0 -100	4	68,80	2,75
7	Survei Penilaian Integritas	0 -100	10	75,59	7,56
8	Survei Kepuasan Masyarakat	0 -100	8	90,39	7,23
9	Pengentasan Kemiskinan		2	0,96 (capaian 2023)	0,96
10	Realisasi Investasi		2	1,5 (capaian 2023)	1,5
DITJEN PERKEBUNAN			49	593,43	36,86

Sumber: Data Ditjenbun yang diolah

Berdasarkan Tabel 10, didapatkan realisasi Persentase Capaian Nilai Reformasi Birokrasi yang menjadi Tanggung Jawab Ditjen Perkebunan sebesar 36,86 / 49 = 75,22% atau sebesar 97,80% dari target sebesar 76,91%.

Persentase capaian nilai Reformasi Birokrasi yang menjadi tanggung jawab Inspektorat III pada tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Nilai PMPRB pada tahun 2023 karena komponen penilaian yang berbeda.

2. Persentase Rekomendasi Audit Yang Ditindaklanjuti Unit Eselon I Terhadap Total Rekomendasi Yang Diberikan Inspektorat III (IKSK.2)

Audit merupakan salah satu upaya Inspektorat Jenderal untuk memberikan rekomendasi perbaikan atas kinerja unit organisasi lingkup Kementerian Pertanian dari aspek ekonomi, efisiensi, efektif dan ketaatan terhadap peraturan perundangan. Ruang lingkup audit meliputi efisiensi, efektivitas, dan ketaatan terhadap peraturan perundangan yang dikaitkan dengan perumusan kinerja serta dikaitkan juga dengan pengelolaan program melalui perencanaan, penganggaran, pengadaan atau pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban hingga pengawasan.

Persentase rekomendasi audit Inspektorat III yang ditindaklanjuti unit Eselon I mitra kerja Inspektorat III adalah sebagai berikut:

Cara Menghitung

$$TL = \frac{TLn}{R(n-1)} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. TL = Persentase tindak lanjut rekomendasi
- b. TLn = Jumlah tindak lanjut sampai tahun berjalan yang telah tuntas atas rekomendasi kegiatan audit yang diberikan Itjen pada tahun sebelumnya (n-1).
- c. R(n-1) = Jumlah Rekomendasi yang diberikan Itjen pada tahun sebelumnya (n-1) melalui kegiatan audit.

a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Tahun Berjalan

Indikator kinerja "Persentase Rekomendasi Audit Yang Ditindaklanjuti Unit Eselon I Terhadap Total Rekomendasi Yang Diberikan Inspektorat III" tercapai sebesar 95,19% atau 105,76% dari target 90%. Realisasi capaian kinerja atas jumlah rekomendasi hasil audit Tahun 2023 yang ditindaklanjuti sampai dengan Tahun 2024 sebanyak 890 rekomendasi atau 95,19% dari

total sebanyak 935 rekomendasi, dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Persentase Rekomendasi Hasil Audit yang Ditindaklanjuti Mitra Kerja Inspektorat III

Indikator Kinerja	Mitra Inspektorat III	Target (%)	Realisasi		
			Jumlah Rekomendasi	Jumlah Tindak Lanjut	%
Persentase Rekomendasi Audit Yang Ditindaklanjuti Unit Eselon I Terhadap Total Rekomendasi Yang Diberikan Inspektorat III	Inspektorat Jenderal		13	12	92,31
	Ditjen Perkebunan		409	365	89,24
	Badan Karantina Pertanian		513	513	100,00
	Jumlah	90	935	890	95,19

Sumber Data: Kelompok Substansi PHPEP dan satker (Data diolah)

b. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022, 2023 dan 2024

Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 - 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja		
	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase Rekomendasi Audit Yang Ditindaklanjuti Unit Eselon I Terhadap Total Rekomendasi Yang Diberikan Inspektorat III	97,54	90,04	95,19

Sumber Data: LAKIN 2022-2024

Realisasi dan capaian kinerja rasio rekomendasi hasil audit Inspektorat III Tahun 2023 yang dilaksanakan unit eselon I sampai dengan Tahun 2024 sebesar 95,19% atau lebih tinggi 5,15% dari capaian Tahun 2023 sebesar 90,04% dan lebih rendah 2,35% dari capaian tahun 2022 sebesar 97,54%. Adapun rincian data kegiatan audit yang dilakukan pada mitra Inspektorat III disajikan pada tabel berikut:

Tabel 13. Rekomendasi, Tindak Lanjut, dan Capaian Kegiatan Audit pada Mitra Kerja Inspektorat Tahun 2022-2024

No.	Kegiatan	Rekomendasi/Output			Tindak Lanjut/Outcome					
					Jumlah Tindak Lanjut			Capaian (%)		
		2021	2022	2023	2022	2023	2024	2022	2023	2024
A. Inspektorat Jenderal										
1	Audit BMN	-	-	13	-	-	12	-	-	92.31
2	Audit Ketaatan/Kinerja	-	38	-	-	38	-	-	100.00	-
Jumlah Inspektorat Jenderal		-	38	13	-	38	12	-	100.00	92.31
B. Direktorat Perkebunan										
1	Audit BMN	2	-	48	2	-	47	100.00	-	97.92
2	Audit Ketaatan/Kinerja	133	484	357	119	380	318	89.47	78.51	89.08
3	Audit TIK	-	-	4	-	-	-	-	-	-
Jumlah Direktorat Perkebunan		135	484	409	121	380	365	89.63	78.51	89.24
C. Badan Karantina Pertanian										
1	Audit BMN	-	9	2	-	9	2	-	100.00	100.00
2	Audit Ketaatan/Kinerja	435	513	504	435	513	504	100.00	100.00	100.00
3	Audit TIK	-	-	7	-	-	7	100.00	-	100.00
Jumlah Badan Karantina Pertanian		435	522	513	435	522	513	100.00	100.00	100.00
JUMLAH		570	1,044	935	556	940	890	97.54	90.04	95.19

Sumber Data: Kelompok Substansi PHPEP dan satker (Data diolah)

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan dengan Target Jangka Menengah

Nilai capaian kinerja atas indikator rasio rekomendasi hasil rekomendasi audit yang dimanfaatkan Tahun 2024, apabila dibandingkan dengan target capaian jangka menengah yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Inspektorat Jenderal 2020-2024, maka capaiannya sebesar 93,90% dari target sebagaimana yang ditetapkan dalam Renstra sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 1-5 Tahun Berjalan dengan Target Jangka Menengah

No	Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian Terhadap Akhir Renstra (%)
1	2	3	4	5
1	2022	85	97,54	114,76
2	2023	90	90,04	100,04
3	2024	90	95,19	105,77

Sumber Data: Kelompok Substansi PHPEP dan satker (Data diolah)

Perkembangan capaian tindak lanjut hasil rekomendasi audit tahun 2022-2024 mengalami penurunan pada tahun 2023 dan kembali meningkat pada tahun 2024 dari sebelumnya 100,04% menjadi sebesar 105,77%.

d. Faktor Pendukung Keberhasilan Pencapaian Target

Inspektorat III telah melaksanakan koordinasi, rekonsiliasi dalam rangka percepatan penyelesaian rekomendasi Audit Barang Milik Negara, Audit Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Audit Ketaatan serta Audit Kinerja.

Koordinasi dan rekonsiliasi dengan satker lingkup Ditjen Perkebunan yang dilaksanakan oleh Inspektorat III telah berhasil mengurangi jumlah kerugian keuangan negara. Kerugian Keuangan Negara dan tindak lanjutnya atas hasil audit Inspektorat III pada Tahun 2022, 2023 dan 2024, dikemukakan pada tabel dibawah ini.

Tabel 15. Penyelesaian Kerugian Keuangan Negara Mitra Kerja Inspektorat III tahun 2022 sampai dengan tahun 2024

Mitra Ir III		Itjen	Ditjenbun	Barantan	Total
Tahun 2022	KN (Rp)	59.652.250,00	1.596.748.441,33	1.835.352.795,31	3.491.753.486,64
	TL (Rp)	59.652.250,00	1.493.732.734,00	1.835.352.795,31	3.388.737.779,31
	Sisa (Rp)	-	103.015.707,33	-	103.015.707,33
	% TL	100,00	93,55	100,00	97,05
Tahun 2023	KN (Rp)	0	494.683.815,88	521.370.221,34	1.016.054.037,22
	TL (Rp)	0	331.471.020,45	521.370.221,34	852.841.241,79
	Sisa (Rp)	0	163.212.795,43	-	163.212.795,43
	% TL	0	67,01	100,00	83,94
Tahun 2024	KN (Rp)	-	1.164.730.718,49	-	1.164.730.718,49
	TL (Rp)	-	469.740.840,16	-	469.740.840,16
	Sisa (Rp)	0	694.989.878,33	0	694.989.878,33
	% TL	0	40,33	0	40,33

Sumber data: Kelompok Substansi PHPEP (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 14, penyelesaian Kerugian Keuangan Negara (KN) terhadap hasil audit Tahun 2023 yang ditindaklanjuti sampai dengan tahun 2024 oleh mitra Inspektorat III sebesar 83,94%.

3. Persentase Rekomendasi Reviu Laporan Keuangan dan Reviu RKA-K/L Inspektorat III Yang Ditindaklanjuti Unit Eselon I Mitra Inspektorat III (IKSK.3)

Reviu atas Laporan Keuangan dilakukan pada level satker (UAKPA/B) lingkup Eselon I maupun tingkat Eselon I (UAPPA/B) pada periode semester I dan semester II serta periode triwulan III untuk level Eselon I. Reviu dilakukan untuk memberikan keyakinan terbatas dan memadai atas penyajian informasi yang tersaji pada Laporan Keuangan.

Rekomendasi terkait rewiu LK yang ditindaklanjuti oleh satker maupun Eselon I dalam rangka mendukung penyusunan LK Eselon I maupun LK Kementerian Pertanian periode tahun yang sama, sehingga untuk dapat ditindaklanjuti Eselon I pada periode tahun yang sama. Tindak lanjut rekomendasi hasil rewiu RKA-K/L dilakukan untuk bahan tindak lanjut pembahasan anggaran dengan Ditjen Anggaran, sehingga tindak lanjut dapat dipastikan dilakukan sebelum pembahasan anggaran dengan Ditjen Anggaran.

Persentase rekomendasi rewiu Laporan Keuangan dan Rewiu RKA-K/L Inspektorat III yang ditindaklanjuti unit Eselon I mitra kerja Inspektorat III adalah sebagai berikut:

Cara Menghitung

$$TL = \frac{TLn}{R(n-1)} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. TL = Persentase tindak lanjut rekomendasi
- b. TLn = Jumlah tindak lanjut sampai tahun berjalan yang telah tuntas atas rekomendasi kegiatan rewiu yang diberikan Itjen pada tahun sebelumnya (n-1).
- c. R(n-1) = Jumlah Rekomendasi yang diberikan Itjen pada tahun sebelumnya (n-1) melalui kegiatan rewiu.

a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Tahun Berjalan

Indikator kinerja “Persentase Rekomendasi Rewiu LK dan RKA-K/L Yang Ditindaklanjuti Unit Eselon I Terhadap Total Rekomendasi Yang Diberikan Inspektorat III” tercapai sebesar 100% atau 111,11% dari target 90%. Realisasi kinerja atau jumlah rekomendasi hasil Rewiu Laporan Keuangan dan Rewiu RKA-K/L Tahun 2023 yang ditindaklanjuti sampai dengan Tahun 2024 sebanyak 291 rekomendasi (100%) dari total rekomendasi sebanyak 291 rekomendasi.

Tabel 16. Persentase Rekomendasi Hasil Reviu LK dan RKA-K/L yang Ditindaklanjuti Mitra Kerja Inspektorat III

Indikator Kinerja	Mitra Inspektorat III	Target (%)	Realisasi		
			Jumlah Rekomendasi	Jumlah Tindak Lanjut	%
Persentase Rekomendasi Reviu LK dan RKA-K/L Yang Ditindaklanjuti Unit Eselon I Terhadap Total Rekomendasi Yang Diberikan Inspektorat III	Inspektorat Jenderal		77	77	100
	Ditjen Perkebunan		166	166	100
	Badan Karantina Pertanian		48	48	100
	Jumlah	90	291	291	100

Sumber Data: Kelompok Substansi PHPEP dan satker (Data diolah)

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun Berjalan dengan Tahun Sebelumnya

Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 - 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja		
	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase Rekomendasi Reviu LK dan RKA-K/L Yang Ditindaklanjuti Unit Eselon I Terhadap Total Rekomendasi Yang Diberikan Inspektorat III	89,85	99,61	100,00

Sumber Data: LAKIN 2022-2024

Realisasi dan capaian kinerja rasio rekomendasi hasil Reviu Laporan Keuangan dan Reviu RKA-K/L Inspektorat III Tahun 2023 yang dilaksanakan unit eselon I sampai dengan Tahun 2024 sebesar 100,00% atau lebih tinggi 0,39% dari capaian Tahun 2023 sebesar 99,61%.

Tabel 18. Presentase tindaklanjut rekomendasi Reviu Laporan Keuangan dan Reviu RKA-K/L Inspektorat III yang ditindaklanjuti unit Eselon I mitra kerja Inspektorat III tahun 2022, 2023, dan 2024

No.	Kegiatan	Rekomendasi/Output			Tindak Lanjut/Outcome					
					Jumlah Tindak Lanjut			Capaian (%)		
		2021	2022	2023	2022	2023	2024	2022	2023	2024
A. Inspektorat Jenderal										
1	Reviu LK	11	13	12	11	13	12	100	100	100
2	Reviu RKA KL	21	12	65	21	12	65	100	100	100
Jumlah Inspektorat Jenderal		32	25	77	32	25	77	100	100	100
B. Direktorat Perkebunan										
1	Reviu LK	594	252	44	500	252	44	84	100	100
2	Reviu RKA KL	266	215	122	266	215	122	100	100	100
Jumlah Direktorat Perkebunan		860	467	166	766	467	166	89	100	100
C. Badan Karantina Pertanian										
1	Reviu LK	23	16	8	23	16	8	100	100	100
2	Reviu RKA KL	11	2	40	11	0	40	100	0	100
Jumlah Badan Karantina Pertanian		34	18	48	34	16	48	100	89	100
JUMLAH		926	510	291	832	508	291	89,85	99,61	100,00

Sumber Data: Kelompok Substansi PHPEP dan satker (Data diolah)

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan dengan Target Jangka Menengah

Nilai capaian kinerja atas indikator rasio rekomendasi hasil rekomendasi Reviu Laporan Keuangan dan Reviu RKAKL yang dimanfaatkan tahun 2023, apabila dibandingkan dengan target capaian jangka menengah yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Inspektorat Jenderal 2020-2024, maka capaiannya sebesar 100% dari target sebagaimana yang ditetapkan dalam Renstra sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 19. Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 1-6 Tahun Berjalan dengan Target Jangka Menengah

No	Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian Terhadap Akhir Renstra (%)
1	2	3	4	5
1	2022	85	89,85	105,71
2	2023	90	99,61	110,68
3	2024	90	100,00	111,11

Sumber Data: Kelompok Substansi PHPEP dan satker (Data diolah)

Perkembangan capaian tindak lanjut hasil rekomendasi Reviu Laporan Keuangan dan Reviu RKAKL tahun 2022-2024 mengalami peningkatan pada

tahun 2024 yang sebelumnya pada tahun 2023 sebesar 110,68% menjadi sebesar 111,11%.

d. Faktor Pendukung Keberhasilan Pencapaian Target

Inspektorat III telah melaksanakan koordinasi dan rekonsiliasi dalam rangka percepatan penyelesaian rekomendasi Reviu Laporan Keuangan dan Reviu Rencana kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga.

4. Persentase Rekomendasi Evaluasi SAKIP Yang Ditindaklanjuti Unit Eselon I Mitra Inspektorat III (IKSK.4)

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini mengukur kualitas rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat III kepada Eselon I lingkup Direktorat Jenderal Perkebunan, Badan Karantina Pertanian dan Inspektorat Jenderal yaitu melalui penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan Inspektorat III dalam penyelenggaraan SAKIP di mitra kerja. Tindak lanjut atas hasil evaluasi SAKIP meliputi tindak lanjut atas rekomendasi pada lima komponen penilaian akuntabilitas yaitu: a) perencanaan kinerja, b) pengukuran kinerja, c) pelaporan kinerja, d) evaluasi internal, dan e) capaian kinerja.

Rekomendasi tindak lanjut dan capaian evaluasi SAKIP TA.2022, 2023 dan 2024 pada masing-masing mitra kerja Inspektorat III pada tabel berikut.

Cara Menghitung:

$$TL = \frac{TLn}{R(n-1)} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. TL = Persentase tindak lanjut rekomendasi
- b. TLn = Jumlah tindak lanjut sampai tahun berjalan yang telah tuntas atas rekomendasi kegiatan evaluasi yang diberikan Itjen pada tahun sebelumnya (n-1).
- c. R(n-1) = Jumlah Rekomendasi yang diberikan Itjen pada tahun sebelumnya (n-1) melalui kegiatan evaluasi.

a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Tahun Berjalan

Indikator kinerja "Persentase Rekomendasi Evaluasi SAKIP Yang Ditindaklanjuti Unit Eselon I Terhadap Total Rekomendasi Yang Diberikan

Inspektorat III” tercapai sebesar 100% atau 111,11% dari target 90%. Realisasi kinerja atau jumlah rekomendasi hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022 yang ditindaklanjuti sampai dengan Tahun 2023 sebanyak 64 rekomendasi (100%) dari total rekomendasi sebanyak 64 rekomendasi.

Capaian persentase tindak lanjut rekomendasi Evaluasi SAKIP Inspektorat III lebih tinggi 10,00% dari target indeks capaian kinerja sebesar 90,00%.

Tabel 20. Persentase Rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP yang Ditindaklanjuti Mitra Kerja Inspektorat III

Indikator Kinerja	Mitra Inspektorat III	Target (%)	Realisasi		
			Jumlah Rekomendasi	Jumlah Tindak Lanjut	%
Persentase Rekomendasi Evaluasi SAKIP Yang Ditindaklanjuti Unit Eselon I Terhadap Total Rekomendasi Yang Diberikan Inspektorat III	Inspektorat Jenderal		2	2	100
	Ditjen Perkebunan		7	7	100
	Badan Karantina Pertanian		55	55	100
	Jumlah	90	64	64	100

Sumber Data: Kelompok Substansi PHPEP dan satker (Data diolah)

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun Berjalan dengan Tahun Sebelumnya

Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 - 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja		
	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase Rekomendasi Evaluasi SAKIP Yang Ditindaklanjuti Unit Eselon I Terhadap Total Rekomendasi Yang Diberikan Inspektorat III	100,00	95,33	100,00

Sumber Data: LAKIN 2022-2024

Realisasi dan capaian kinerja rasio rekomendasi hasil evaluasi SAKIP Inspektorat III Tahun 2023 yang dilaksanakan unit eselon I sampai dengan tahun 2024 sebesar 100% atau meningkat 4,67% dari capaian Tahun 2023 sebesar 95,33%.

Tabel 22. Persentase tindaklanjut rekomendasi Evaluasi SAKIP Inspektorat III yang ditindaklanjuti unit Eselon I mitra kerja Inspektorat III tahun 2022, 2023, dan 2024

No.	Kegiatan	Rekomendasi/Output			Tindak Lanjut/Outcome					
					Jumlah Tindak Lanjut			Capaian (%)		
		2021	2022	2023	2022	2023	2024	2022	2023	2024
A.										
1	Inspektorat Jenderal	7	5	2	7	3	2	100,00	60,00	100,00
2	Ditjen Perkebunan	7	6	7	7	3	7	100,00	50,00	100,00
3	Badan Karantina Pertanian	1	96	55	1	96	55	100,00	100,00	100,00
	Jumlah	15	107	64	15	102	64	100,00	95,33	100,00

Sumber Data: Kelompok Substansi PHPEP dan satker (Data diolah)

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan dengan Target Jangka Menengah

Nilai capaian kinerja atas indikator rasio rekomendasi hasil evaluasi SAKIP yang dimanfaatkan tahun 2023, apabila dibandingkan dengan target capaian jangka menengah yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Inspektorat Jenderal 2020-2024, maka capaiannya sebesar 100% dari target sebagaimana yang ditetapkan dalam Renstra sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 23. Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 1-7 Tahun Berjalan dengan Target Jangka Menengah

No	Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian Terhadap Akhir Renstra (%)
1	2	3	4	5
1	2022	85	100	117,65
2	2023	90	95,33	105,92
3	2024	90	100	111,11

Sumber data: Renstra Itjentan, kelompok substansi PHPEP dan satker (Data diolah)

Perkembangan capaian tindak lanjut hasil rekomendasi evaluasi SAKIP tahun 2022-2024 mengalami peningkatan target pada tahun 2023 dan 2024 yang sebelumnya pada tahun 2022 sebesar 85,00% menjadi sebesar 90% dengan capaian 100% atau 111,11% dari target yang ditetapkan sebesar 90%.

d. Faktor Pendukung Keberhasilan Pencapaian Target

Beberapa Inspektorat III telah melakukan koordinasi dan rekonsiliasi dengan Eselon I mitra kerja melalui kegiatan pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan untuk memastikan seluruh rekomendasi telah ditindaklanjuti.

5. Persentase Rekomendasi Pengawasan SPIP Yang Ditindaklanjuti Unit Eselon I Mitra Inspektorat III (IKSK.5)

Pengawasan adalah kegiatan Inspektorat untuk mengarahkan satker mampu mengembangkan dan menyelenggarakan sistem pengendalian intern, sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern (SPIP), di tingkat kegiatan yang meliputi: evaluasi Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko Kegiatan, Pembangunan Kegiatan Pengendalian dalam bentuk K-SOP berbasis risiko, pengukuran dan pendokumentasian penerapan K-SOP dan/atau menyiapkan rencana atau media untuk kebutuhan evaluasi penerapan dan efektivitas K-SOP. Ruang lingkup kegiatan pengawasan meliputi kegiatan pokok atau strategis yang dilaksanakan oleh unit kerja atau kegiatan pokok yang memiliki daya ungkit tinggi dalam pencapaian tujuan yang ditetapkan.

Cara Menghitung

$$TL = \frac{TLn}{R(n-1)} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. TL = Persentase tindak lanjut rekomendasi
- b. TLn = Jumlah tindak lanjut sampai tahun berjalan yang telah tuntas atas rekomendasi kegiatan pemantauan/pengawasan SPIP yang diberikan Itjen pada tahun sebelumnya (n-1).
- c. R(n-1) = Jumlah Rekomendasi yang diberikan Itjen pada tahun sebelumnya (n-1) melalui kegiatan pemantauan/pengawasan SPIP.

a. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Tahun Berjalan

Indikator kinerja "Persentase Rekomendasi Pengawasan SPIP Yang Ditindaklanjuti Unit Eselon I Terhadap Total Rekomendasi Yang Diberikan Inspektorat III" tercapai sebesar 100% atau 111,11% dari target 90%. Realisasi kinerja atau jumlah rekomendasi hasil Pengawasan SPIP Tahun 2023 yang ditindaklanjuti sampai dengan Tahun 2024 sebanyak 80 rekomendasi (100%). Capaian persentase tindak lanjut rekomendasi

Pengawasan SPIP Inspektorat III lebih tinggi 10,00% dari target indeks capaian kinerja sebesar 90,00%.

Tabel 24. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan SPIP yang Ditindaklanjuti Mitra Kerja Inspektorat III

Indikator Kinerja	Mitra Inspektorat III	Target (%)	Realisasi		
			Jumlah Rekomendasi	Jumlah Tindak Lanjut	%
Persentase Rekomendasi Pengawasan SPIP Yang Ditindaklanjuti Unit Eselon I Terhadap Total Rekomendasi Yang Diberikan Inspektorat III	Inspektorat Jenderal		-	-	-
	Ditjen Perkebunan		11	11	100
	Badan Karantina Pertanian		69	69	100
	Jumlah	90	80	80	100

Sumber Data: Kelompok Substansi PHPEP dan satker (Data diolah)

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun Berjalan dengan Tahun Sebelumnya

Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 - 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja		
	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase Rekomendasi Pengawasan SPIP Yang Ditindaklanjuti Unit Eselon I Terhadap Total Rekomendasi Yang Diberikan Inspektorat III	100,00	100,00	100,00

Sumber Data: LAKIN 2022-2024

Realisasi dan capaian kinerja rasio rekomendasi hasil Pengawasan SPIP Inspektorat III Tahun 2023 yang dilaksanakan unit eselon I sampai dengan tahun 2024 sebesar 100% atau sama dengan capaian Tahun 2022 sebesar 100%.

Tabel 26. Persentase tindaklanjut rekomendasi Pengawasan SPIP Inspektorat III yang ditindaklanjuti unit Eselon I mitra kerja Inspektorat III tahun 2022, 2023, dan 2024

No.	Kegiatan	Rekomendasi/Output			Tindak Lanjut/Outcome					
					Jumlah Tindak Lanjut			Capaian (%)		
		2021	2022	2023	2022	2023	2024	2022	2023	2024
A.										
1	Inspektorat Jenderal	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Ditjen Perkebunan	29	111	11	29	111	11	100	100	100
3	Badan Karantina Pertanian	31	29	69	31	29	69	100	100	100
	Jumlah	60	140	80	60	140	80	100	100	100

Sumber Data: Kelompok Substansi PHPEP dan satker (Data diolah)

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan dengan Target Jangka Menengah

Nilai capaian kinerja atas indikator rasio rekomendasi hasil Pengawasan SPIP yang dimanfaatkan tahun 2023, apabila dibandingkan dengan target capaian jangka menengah yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Inspektorat Jenderal 2020-2024, maka capaiannya sebesar 100% dari target sebagaimana yang ditetapkan dalam Renstra sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 27. Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 1-8 Tahun Berjalan dengan Target Jangka Menengah

No	Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian Terhadap Akhir Renstra (%)
1	2	3	4	5
3	2022	85	100	117,65
4	2023	90	100	111,11
5	2024	90	100	111,11

Sumber data: Renstra Itjentan, Kelompok Substansi PHPEP dan satker (Data diolah)

Perkembangan capaian tindak lanjut hasil rekomendasi Pengawasan SPIP tahun 2022-2024 mengalami peningkatan target di tahun 2023 dan 2024 yang sebelumnya di tahun 2022 sebesar 85,00% menjadi sebesar 90% dengan capaian 100% atau 111,11% dari target yang ditetapkan sebesar 90%.

d. Faktor Pendukung Keberhasilan Pencapaian Target

Inspektorat III telah melakukan pendampingan SPIP secara intensif melalui workshop dan FGD penyusunan SPI mitra kerja Inspektorat III.

6. Tingkat Kepuasan Pegawai Inspektorat III Terhadap Layanan Ketatausahaan TU Inspektorat III (IKSK.6)

Tingkat Kepuasan Pegawai lingkup Inspektorat III terhadap Layanan Internal (Ketatausahaan dan Administrasi) diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat Pegawai lingkup Inspektorat III dalam memperoleh pelayanan Sub Bagian Tata Usaha Inspektorat III.

Teknik mengukur tingkat kepuasan dengan menggunakan model *service quality* (SERVQUAL) yang dikemukakan oleh Parasuraman, Zeithaml dan Berry. Variable kualitas layanan model SERVQUAL terdiri dari lima dimensi yaitu tangibles (bukti langsung), reliability (kehandalan), responsiveness (daya tanggap), assurance (jaminan), empathy (empati). Survei tingkat kepuasan

Pegawai dilakukan dengan sensus (seluruh pegawai lingkup Inspektorat III). Target kepuasan pegawai Inspektorat III terhadap layanan ketatausahaan TU Inspektorat tiga yaitu 3,25 skala likert. Berdasarkan hasil survei lingkup Inspektorat III sebanyak 41 orang pegawai menilai Layanan Tata Usaha Inspektorat III diperoleh angka 3,62 Skala Likert dari target 3,25 Skala Likert atau capaian indikator kinerja sebesar 111,38%.

Hasil penilaian terhadap kinerja pelayanan tata usaha Inspektorat III yaitu senilai 3,62 atau 111,38% dari target sebesar 3,25 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 28. Hasil Penilaian Pelayanan Ketatausahaan Inspektorat III 2024

No	Aspek	Bobot	Range Nilai	Persentase Aspek	Skala Likert
1	Tangible	4	1-100	89,63	3,59
2	Reliability (keandalan)	4	1-100	91,71	3,67
3	Responsif (Daya Tanggap)	4	1-100	90,45	3,62
4	Assurance (kepastian)	4	1-100	89,02	3,56
5	Emphaty (Empati)	4	1-100	91,26	3,65
Rata-rata				90,41	3,62
Target					3,25
Capaian (%)					111,38

Sumber data: Survey Kepuasan Layanan Inspektorat III (Data diolah)

Atas penilaian tersebut, responden memberi saran agar kinerja yang sudah baik dapat dipertahankan dan ditingkatkan serta melakukan evaluasi dan perbaikan layanan secara terus menerus.

B. Realisasi Anggaran

Selama kurun waktu bulan Januari sampai dengan 31 Desember 2024, Inspektorat III telah melaksanakan tugas dan fungsi, baik kegiatan utama maupun kegiatan penunjang. Realisasi fisik dan keuangan serta capaian kinerja Inspektorat III sampai dengan 31 Desember 2024 disampaikan pada tabel berikut.

Tabel 29. Realisasi Keuangan Inspektorat III Tahun 2024 (per 31 Desember 2024)

No	Kode Akun	Nama Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	BLOKIR AA	Realisasi Anggaran sd bulan ini (Rp)	Sisa Pagu	%
1	1.757.010	Rekomendasi Hasil Audit pada Satker Lingkup Ditjen Perkebunan, Badan Karantina Pertanian dan Inspektorat Jenderal	3.643.380.000	500.000.000	3.143.379.641	500.000.359	86,28
2	1.757.011	Rekomendasi Hasil Pengawasan SPIP pada Satker Lingkup Ditjen Perkebunan, Badan Karantina Pertanian dan Inspektorat Jenderal	1.838.280.000	-	1.838.276.130	3.870	100,00
3	1.757.012	Rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP Es. I Lingkup Ditjen Perkebunan, Badan Karantina Pertanian dan Inspektorat Jenderal	136.872.000	-	136.871.306	694	100,00
4	1.757.013	Rekomendasi Hasil Reviu Laporan Keuangan dan Reviu RKA-K/L pada Satker Lingkup Ditjen Perkebunan, Badan Karantina Pertanian dan Inspektorat Jenderal	527.400.000	-	527.391.900	8.100	100,00
5	1.757.965	Layanan Audit Internal	7.940.000.000	6.940.000.000	966.053.542	6.940.251.458	12,17
TOTAL			14.085.932.000	7.440.000.000	6.611.972.519	7.440.264.481	46,94

Sumber data: Laporan Realisasi Anggaran TA 2024 Inspektorat Jenderal Kementan

Berdasarkan tabel di atas dapat disampaikan perkembangan pencapaian realisasi anggaran TA 2023 Inspektorat III sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp6.611.972.519,00 atau sebesar 46,94% dari pagu anggaran senilai Rp14.085.932.000,00 dengan blokir AA senilai Rp7.440.000.000,00.

Selain dari itu disampaikan juga bahwa nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) untuk unit Eselon I Inspektorat Jenderal sampai dengan Desember 2024 tercapai dengan nilai akhir 99,83 seperti pada tabel berikut.

Tabel 30. IKPA Inspektorat Jenderal Tahun 2024

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output					
1	139	018	238247	INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN	Nilai	100,00	100,00	99,33	100,00	100,00	99,83	100,00	99,83	100%	0,00	99,83	
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25					
					Nilai Akhir	10,00	15,00	19,87	10,00	10,00	9,96	25,00					
					Nilai Aspek	100,00		99,74				100,00					

Sumber Data: Kelompok Substansi PHPEP dan satker (Data diolah)

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu kepada uraian akuntabilitas di bab sebelumnya, Inspektorat III Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dapat memenuhi seluruh target Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Pencapaian terhadap ke 6 (Enam) indikator kinerja seluruhnya telah melampaui target yang ditetapkan, yaitu:

1. Indikator kinerja "Persentase Capaian Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Mitra Kerja Inspektorat III" sebesar 78,38 atau 106,02% dari target sebesar 73,93;
2. Indikator kinerja "Persentase Rekomendasi Audit Yang Ditindaklanjuti Unit Eselon I Terhadap Total Rekomendasi Yang Diberikan Inspektorat III" tercapai sebesar 93,90% atau 104,33% dari target 90%;
3. Indikator kinerja "Persentase Rekomendasi Reviu LK dan RKA-K/L Yang Ditindaklanjuti Unit Eselon I Terhadap Total Rekomendasi Yang Diberikan Inspektorat III" tercapai sebesar 100% atau 111,11% dari target 90%;
4. Indikator kinerja "Persentase Rekomendasi Evaluasi SAKIP Yang Ditindaklanjuti Unit Eselon I Terhadap Total Rekomendasi Yang Diberikan Inspektorat III" tercapai sebesar 100% atau 111,11% dari target 90%;
5. Indikator kinerja "Persentase Rekomendasi Pengawasan SPIP Yang Ditindaklanjuti Unit Eselon I Terhadap Total Rekomendasi Yang Diberikan Inspektorat III" tercapai sebesar 100% atau 111,11% dari target 90%;
6. Tingkat Kepuasan Pegawai Inspektorat III Terhadap Layanan Ketatausahaan TU Inspektorat III sebesar 3,62 atau 111,38% dari target sebesar 3,25.

B. Rencana Tindak Lanjut

Dalam rangka meningkatkan capaian kinerja pada IKU Inspektorat III rencana tindak yang akan dilakukan adalah.

1. Meningkatkan kompetensi pegawai dalam menyusun laporan kinerja melalui pelatihan dan melaksanakan evaluasi berkala untuk memastikan progress pencapaian target.

- 
2. Mendorong percepatan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI dan hasil pengawasan Inspektorat III, baik temuan kerugian negara maupun administrasi yang didukung dengan bukti/eviden.

Inspektur III



Vivi Susilawati, SE, M. Ak
NIP. 197102041999032001



KEMENTERIAN PERTANIAN INSPEKTORAT JENDERAL

Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Pasar Minggu Jakarta Selatan 12550
Gedung B Lantai 2 Kantor Pusat Kementerian Pertanian
Telepon/Fax: (021) 7800220, 7804856 Pesawat: 3204, 3206, 3219, 3112
website: <https://itjen.pertanian.go.id/> e-mail: itjen@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 INSPEKTORAT III

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Vivi Susilawati

Jabatan : Inspektur III

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Setyo Budiyanto

Jabatan : Inspektur Jenderal

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Agustus 2024

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Setyo Budiyanto

Vivi Susilawati

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
INSPEKTORAT III**

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian sesuai kewenangan Inspektorat Jenderal	1-1	Persentase Capaian Nilai Reformasi Birokrasi yang menjadi tanggung jawab mitra Inspektorat III	73.93 %
		1-2	Persentase rekomendasi Audit yang ditindaklanjuti Unit Eselon I terhadap total rekomendasi yang diberikan Inspektorat III	90.00 %
		1-3	Persentase rekomendasi Reviu Laporan Keuangan dan Reviu RKA-K/L Inspektorat III yang ditindaklanjuti Unit Eselon I mitra Inspektorat III	90.00 %
		1-4	Persentase rekomendasi Evaluasi SAKIP yang ditindaklanjuti Unit Eselon I mitra Inspektorat III	90.00 %
		1-5	Persentase rekomendasi Pengawasan SPIP yang ditindaklanjuti Unit Eselon I mitra Inspektorat III	90.00 %
		1-6	Tingkat kepuasan pegawai Inspektorat III terhadap layanan ketatausahaan TU Inspektorat III	3.25 Skala Likert

KEGIATAN

Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan pada Satker
lingkup Kementerian Pertanian

ANGGARAN

Rp. 14.085.932.000

Jakarta, 30 Agustus 2024

Pihak Kedua



Setyo Budiyanto

Pihak Pertama



Vivi Susilawati

Lampiran 2 – Data Capaian Kinerja
Data Capaian Reformasi Birokrasi (RB)

Persentase Capaian Nilai Reformasi Birokrasi Itjentan

NO	PENILAIAN	BOBOT MAX	RANGE NILAI	REALISASI	BOBOT CAPAIAN PER INDIKATOR
1	Tingkat Keberhasilan Pembangunan ZI	3	1-100	85,19	2,56
2	Tingkat TL Laporan Selesai	1,5	1-5	4	1,20
3	SPI KPK	10	0-100	74,46	7,45
4	TL Rekomendasi BPK	4	0-100	100	4,00
5	Tingkat Maturitas SPIP Inspektorat Jenderal	4	1-5	2,847	2,28
6	Nilai SAKIP Inspektorat Jenderal	4	0-100	74,45	2,98
7	IKPA Inspektorat Jenderal	2	0-100	99,83	1,99
8	Capaian IKU Inspektorat Jenderal	7	0-100	100	7,00
9	Indeks Berakhlak	4	0-100	68,8	2,75
	Jumlah	39,5			32,21
Persentase Capaian Nilai Reformasi Birokrasi Inspektorat Jenderal					81,54

Sumber: Data Itjentan yang diolah

Persentase Capaian Nilai Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Perkebunan

No	Indikator	Range Nilai	Nilai Bobot	Nilai Realisasi	Hasil Bobot
1	Tingkat Maturitas SPIP	1-5	4	3,60	2,88
2	Nilai SAKIP	0 -100	4	87,70	3,51
3	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	0 -100	2	89,66	1,79
4	Capaian IKU	0 -100	7	78,01	4,79
5	Tindak Lanjut Rekomendasi	0 -100	4	97,22	3,89
6	Indeks BerAkhlak	0 -100	4	68,80	2,75
7	Survei Penilaian Integritas	0 -100	10	75,59	7,56
8	Survei Kepuasan Masyarakat	0 -100	8	90,39	7,23
9	Pengentasan Kemiskinan		2	0,96 (capaian 2023)	0,96
10	Realisasi Investasi		2	1,5 (capaian 2023)	1,5
DITJEN PERKEBUNAN			49	593,43	36,86

Sumber: Data Ditjenbun yang diolah

Data Capaian Audit BMN, Ketaatan, Kinerja, dan TIK

Rekomendasi, Tindak Lanjut, dan Capaian Kegiatan Audit pada Mitra Kerja Inspektorat Tahun 2021-2023

No.	Kegiatan	Rekomendasi Tahun 2021			Rekomendasi Tahun 2022			Rekomendasi Tahun 2023		
		Realisasi	TL	% Realisasi	Realisasi	TL	% Realisasi	Realisasi	TL	% Realisasi
A. Inspektorat Jenderal										
1	Audit BMN	0	0	0,00	0	0	0,00	13	12	92,31
2	Audit Ketaatan/Kinerja	0	0	0,00	38	38	100,00	0	0	0,00
Jumlah Inspektorat Jenderal		0	0	0,00	38	38	100,00	13	12	92,31
B. Direktorat Perkebunan										
1	Audit BMN	2	2	100,00	0	0	0,00	48	38	79,17
2	Audit Ketaatan/Kinerja	133	119	89,47	484	380	78,51	357	311	87,11
3	Audit TIK	435	435	100,00	0	0	0,00	4	4	100,00
Jumlah Direktorat Perkebunan		135	121	89,63	484	380	78,51	409	353	86,31
C. Badan Karantina Pertanian										
1	Audit BMN	0	0	0,00	9	9	100,00	2	2	100,00
2	Audit Ketaatan/Kinerja	435	435	100,00	513	513	100,00	504	504	100,00
3	Audit TIK	435	435	100,00	0	0	0,00	7	7	100,00
Jumlah Badan Karantina Pertanian		435	435	100,00	522	522	100,00	513	513	100,00
JUMLAH		570	556	97,54	1.044	940	90,04	935	878	93,90

Sumber Data: Kelompok Substansi PHPEP dan satker (Data diolah)

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 1-5 Tahun Berjalan dengan Target Jangka Menengah

No	Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian Terhadap Akhir Renstra (%)
1	2	3	4	5
1	2022	85	97,54	114,76
2	2023	90	90,04	100,04

Sumber Data: Kelompok Substansi PHPEP dan satker (Data diolah)

Penyelesaian Kerugian Keuangan Negara Mitra Kerja Inspektorat III tahun 2022 sampai dengan tahun 2023

Mitra Ir III		Itjen	Ditjenbun	Barantan	Total
Tahun 2022	KN (Rp)	59.652.250,00	1.596.748.441,33	1.835.352.795,31	3.491.753.486,64
	TL (Rp)	59.652.250,00	1.493.732.734,00	1.835.352.795,31	3.388.737.779,31
	Sisa (Rp)	-	103.015.707,33	-	103.015.707,33
	% TL	100,00	93,55	100,00	97,05
Tahun 2023	KN (Rp)	0	494.683.815,88	521.370.221,34	1.016.054.037,22
	TL (Rp)	0	331.471.020,45	521.370.221,34	852.841.241,79
	Sisa (Rp)	0	163.212.795,43	-	163.212.795,43
	% TL	0	67,01	100,00	83,94

Sumber Data: Kelompok Substansi PHPEP dan satker (Data diolah)

Data Capaian Reviu Laporan Keuangan dan Reviu RKA-K/L

Persentase tindak lanjut rekomendasi Reviu Laporan Keuangan dan Reviu RKA-K/L Inspektorat III yang ditindaklanjuti unit Eselon I mitra kerja Inspektorat III tahun 2021-2023

No.	Kegiatan	Rekomendasi Tahun 2021			Rekomendasi Tahun 2022			Rekomendasi Tahun 2023		
		Realisasi	TL	% Realisasi	Realisasi	TL	% Realisasi	Realisasi	TL	% Realisasi
A.	Inspektorat Jenderal		-							
1	Reviu LK	11	11	100,00	13	13	100,00	12	12	100,00
2	Reviu RKA KL	21	21	100,00	12	12	100,00	65	65	100,00
	Jumlah Inspektorat Jenderal	32	32	100,00	25	25	100,00	77	77	100,00
B.	Direktorat Perkebunan		-							
1	Reviu LK	594	500	84,18	252	252	100,00	44	44	100,00
2.	Reviu RKA KL	266	266	100,00	215	215	100,00	122	122	100,00
	Jumlah Direktorat Perkebunan	860	766	89,07	467	467	100,00	166	166	100,00
C.	Badan Karantina Pertanian		-							
1	Reviu LK	23	23	100,00	16	16	100,00	8	8	100,00
2	Reviu RKA KL	11	11	100,00	2	0	0,00	40	40	100,00
	Jumlah Badan Karantina Pertanian	34	34	100,00	18	16	88,89	48	48	100,00
	JUMLAH	926	832	89,85	510	508	99,61	291	291	100,00

Sumber Data: Kelompok Substansi PHPEP dan satker (Data diolah)

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 1-6 Tahun Berjalan dengan Target Jangka Menengah

No	Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian Terhadap Akhir Renstra (%)
1	2	3	4	5
1	2022	85	89,85	105,71
2	2023	90	99,61	110,68

Sumber Data: Kelompok Substansi PHPEP dan satker (Data diolah)

Data Capaian Evaluasi SAKIP

Persentase tindak lanjut rekomendasi Evaluasi SAKIP Inspektorat III yang ditindaklanjuti unit Eselon I mitra kerja Inspektorat III tahun 2022-2023

Kegiatan	Rekomendasi Tahun 2022			Rekomendasi Tahun 2023		
	Realisasi	TL	% Realisasi	Realisasi	TL	% Realisasi
Ditjen Perkebunan	6	3	50,00	7	7	100,00
Badan Karantina Pertanian	96	96	100,00	55	55	100,00
Inspektorat Jenderal	5	3	60,00	2	2	100,00
Total	107	102	95,33	64	64	100,00

Sumber Data: Kelompok Substansi PHPEP dan satker (Data diolah)

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 1-7 Tahun Berjalan dengan Target Jangka Menengah

No	Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian Terhadap Akhir Renstra (%)
1	2	3	4	5
1	2022	85	100,00	117,65
2	2023	90	95,33	105,92

Sumber Data: Kelompok Substansi PHPEP dan satker (Data diolah)

Data Pengawasan SPIP

Persentase tindak lanjut rekomendasi Pengawasan SPIP Inspektorat III yang ditindaklanjuti unit Eselon I mitra kerja Inspektorat III tahun 2022-2023

No.	Kegiatan	Rekomendasi Tahun 2022			Rekomendasi Tahun 2023		
		Realisasi	TL	% Realisasi	Realisasi	TL	% Realisasi
1	Ditjen Perkebunan	111	111	100,00	11	11	100,00
2	Badan Karantina Pertanian	29	29	100,00	69	69	100,00
3	Inspektorat Jenderal	0	0	0,00	0	0	0,00
	Total	140	140	100,00	80	80	100,00

Sumber Data: Kelompok Substansi PHPEP dan satker (Data diolah)

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 1-8 Tahun Berjalan dengan Target Jangka Menengah

No	Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian Terhadap Akhir Renstra (%)
1	2	3	4	5
1	2022	85	100,00	117,65
2	2023	90	100,00	111,11

Sumber Data: Kelompok Substansi PHPEP dan satker (Data diolah)

Data Kepuasan Terhadap Layanan Ketatausahaan Tata Usaha

Hasil Penilaian Pelayanan Ketatausahaan Inspektorat III 2024

No	Aspek	Bobot	Range Nilai	Persentase Aspek	Skala Likert
1	Tangible	4	1-100	89,63	3,59
2	Reliability (keandalan)	4	1-100	91,71	3,67
3	Responsif (Daya Tanggap)	4	1-100	90,45	3,62
4	Assurance (kepastian)	4	1-100	89,02	3,56
5	Emphaty (Empati)	4	1-100	91,26	3,65
	Rata-rata			90,41	3,62
	Target				3,25
	Capaian (%)				111,38

Sumber data: Survey Kepuasan Layanan Inspektorat III (Data diolah)